

ABSTRAK

NOVITA AZIZAH, NPM : 2022319, Judul : “EFEKTIVITAS PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB) DALAM KESEHATAN IBU DAN ANAK DI DESA TELAGA SILABA KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Bapak **SELAMAT RIADI, S. Sos., M. AP** sebagai pembimbing I dan Ibu **SRI AGUSMILA ANETA HERLINDA, S.Pd., M. AP** sebagai pembimbing II

Program Bina Keluarga Balita (BKB) merupakan pelaksanaan dari upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran ibu serta anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang balita. Adapun latar belakang penelitian yang berdasarkan fenomena masalah kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya menghadiri program Bina Keluarga Balita (BKB), masih kurangnya kemampuan kader dalam menguasai materi dan bahan penyuluhan serta kurangnya sarana dan prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas program Bina Keluarga Balita (BKB) dan faktor-faktor yang mempengaruhi program Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah mengambil informan berjumlah 13 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dikatakan kurang efektif. Adapun indikator yang sudah efektif terdiri dari kerjasama antar instansi/organisasi, ketepatan sasaran. Dan indikator yang cukup efektif terdiri dari kemampuan operasional dalam melaksanakan pelayanan, kesesuaian dengan kebutuhan, kualitas yang dihasilkan, efektif, perubahan nyata dan penilaian terhadap program. Sedangkan indikator yang kurang efektif terdiri peran aktif masyarakat dan kualitas yang dihasilkan. Meskipun terdapat kendala seperti penyampaian materi penyuluhan yang belum optimal, partisipasi masyarakat yang belum maksimal, dan keterbatasan anggaran serta sarana prasarana. Faktor pendukung meliputi sumber daya manusia yang memadai, tujuan program yang jelas, dan kerja sama antarinstansi. Sementara itu, faktor penghambat mencakup kurangnya sosialisasi, anggaran terbatas, dan program kerja yang belum terstruktur.

Disarankan kepada Koordinator Balai Penyuluhan KB agar bisa melakukan pelatihan kader agar kader lebih menguasai materi dan program lebih bermanfaat bagi masyarakat. Untuk Kepala Desa agar lebih mengalokasikan anggaran untuk Program Bina Keluarga Balita (BKB). Dan untuk kader Bina Keluarga Balita (BKB) agar meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat.

ABSTRACT

NOVITA AZIZAH, NPM: 2022319, Title: “THE EFFECTIVENESS OF THE TODDLER FAMILY DEVELOPMENT PROGRAM (BKB) IN MATERNAL AND CHILD HEALTH IN TELAGA SILABA VILLAGE, AMUNTAI SELATAN SUB-DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY” under the guidance of **Mr. SELAMAT RIADI, S. Sos., M. AP** as Supervisor I and **Mrs. SRI AGUSMILA ANETA HERLINDA, S.Pd., M. AP** as Supervisor II.

The Toddler Family Development Program (BKB) represents the implementation of efforts to enhance the knowledge, skills, and awareness of mothers and other family members in fostering the growth and development of toddlers. The research background is rooted in the phenomenon of issues such as the lack of socialization regarding the importance of attending the BKB program, the still insufficient capability of cadres in mastering the material and counseling resources, and the inadequacy of facilities and infrastructure. This study aims to assess the effectiveness of the BKB program and identify the factors influencing the BKB program in maternal and child health in Telaga Silaba Village, Amuntai Selatan Sub-District, Hulu Sungai Utara Regency.

This research employs a qualitative research approach with a descriptive qualitative type. The data collection techniques utilized are interviews, observation, and documentation. The data sources in this study consist of 13 informants. After the data is collected, it is analyzed using techniques encompassing data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the research show that the effectiveness of the Bina Keluarga Balita (BKB) Program in Maternal and Child Health in Telaga Silaba Village, Amuntai Selatan District, Hulu Sungai Utara Regency can be said to be less effective. The indicators that are already effective include inter-agency/organizational cooperation, target accuracy, suitability with needs, tangible changes, and program assessment. Conversely, the indicators that are not yet effective encompass operational capability in service delivery, active community participation, produced quality, efficiency, and effectiveness. Despite these, there are challenges such as suboptimal delivery of counseling material, suboptimal community participation, and limitations in budget and facilities and infrastructure. Supporting factors include adequate human resources, clear program objectives, and inter-agency cooperation. Meanwhile, inhibiting factors comprise insufficient socialization, limited budget, and unstructured program implementation.

It is recommended that the Coordinator of the Family Planning Counseling Center conduct cadre training to enhance mastery of materials and make the program more beneficial for the community. For the Village Head, greater budget allocation for the BKB program is advised. Additionally, BKB cadres should intensify socialization efforts among the community.